
Effect of skills and work safety on the craftsman productivity in The Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya

Zakiyul Kamal¹, Librina Tria Putri², Mustafa Kamal³

^{1,2,3}STIE Bangkinang

¹zakiyulkamal@gmail.com, ²librinatria.putri@gmail.com, ³mustafakamal@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Januari 2022

Disetujui 22 Januari 2022

Diterbitkan 31 Januari 2022

Kata kunci:

Keterampilan;
Keselamatan; Kerja;
Produktivitas; Pengrajin.

Keywords:

Skills; Safety; Work;
Productivity; Craftsman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin parang yang tergabung pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya yang berjumlah 62 orang. Sedangkan sampel diambil dari seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus atau sampling total yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji secara simultan dan uji secara parsial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan parsial keterampilan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. Besaran kontribusi variabel produktivitas pengrajin sebesar 53,9 persen ditentukan oleh keterampilan dan keselamatan kerja sedangkan sisanya sebesar 46,1 persen lagi ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of skills and work safety on the productivity of craftsmen at Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. The analysis used in this research is multiple linear analysis. The population in this study were all machete craftsmen who were members of the Rumbio Jaya Teratak Blacksmith Center, amounting to 62 people. While the sample is taken from the entire population as a sample using the census method or total sampling, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Hypothesis testing is done by testing simultaneously and partially testing. Based on the results of the study, it can be concluded that simultaneously and partially skills and work safety affect the productivity of craftsmen at Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. The contribution of the craftsman's productivity variable is 53,9 percent determined by skills and work safety while the remaining 46,1 percent is determined by other variables outside of this study.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Pascasarjana, STIE Bangkinang. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY ND ([Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).)

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses peningkatan produktivitas. Pada umumnya produktivitas yang semakin tinggi merupakan pendayagunaan sumber daya secara efisien. Karena suatu organisasi/perusahaan di dalam proses produksinya harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bagaimana caranya mencapai produktivitas yang tinggi dengan sumber atau faktor - faktor produksi yang ada.

Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya masalah produktivitas kerja karyawan, begitu pula yang dialami oleh Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya terhadap pengrajin parang yang tergabung didalamnya. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut faktor-faktor utama yang mempengaruhi produktivitas kerja Pengrajin yang tergabung didalam Sentra. Untuk jumlah UMKM dan klasifikasi pendidikan dapat terlihat dari tabel 1.

Tabel 1 Jumlah UMKM dan Klasifikasi Pendidikan Pengrajin Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya Tahun 2020

No	Nama UMKM	Jumlah Pengrajin	Pendidikan Pengrajin			
			SD	SMP	SMA	S1
1	Abbas	4	1	1	2	
2	Hadinur	3	2		1	
3	Syafrizal	3	1	2		
4	Syamsukamar	4	1		2	1
5	Mansur	3	2		1	
6	Pawar	3	1	2		
7	Johe	4	2		2	
8	Saman Hudi	4	3		1	
9	Bahar	4	1		3	
10	Burhan	3	2	1		
11	H. Laili	3	1		2	
12	Nanun	4		1	3	
13	Jaya	3	2		1	
14	Ujang	4	3	1		
15	Syahrul	3	1		1	1
16	Fauzi	4	2		2	
17	Uwar	3		1	2	
18	Ridho	3	1		2	
Jumlah		62	26	9	25	2

Sumber: UMKM didalam Sentra 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah UMKM yang tergabung didalam sentra sebanyak 18 UMKM dan jumlah pengrajin sebanyak 62 orang ditahun 2020. Dari 62 orang pengrajin, 26 orang hanya memiliki Ijazah SD dan ini yang paling banyak, 9 Orang memiliki Ijazah SMP, 25 Orang memiliki Ijazah SMA dan hanya 2 orang yang memiliki Ijazah S1. Artinya tingkat pendidikan pengrajin masih rendah. Untuk tingkat keterampilan dan produktivitas sentra dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Target dan Realisasi Pengrajin Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rambio Jaya Tahun 2020

No	Jenis Produksi	Target Produksi/ Hari	Realisasi / Unit						
			Jam	Hari	Min	Bln	Thn	Ket	Persen
1	Parang	60	1	49	245	4900	58800	unit	80 %
2	Pisau	50	4	28	140	2800	33600	unit	56 %
3	Sadap								
3	Linggis	100	11	77	385	7700	92400	unit	77 %
4	Tajak	100	10	70	350	1000	12000	unit	70 %
5	Pisau	100	11	80	400	1600	39200	unit	80 %
6	Beraut								
6	Dodos	50	6	42	210	4200	50400	unit	84 %
7	Agrek	40	5	35	175	3500	42800	unit	87.5 %
8	Gancu	100	9	63	315	6300	75600	unit	63 %
9	Tumilang	70	10	70	350	1000	12000	unit	100 %
10	Mata	70	10	70	350	1000	12000	unit	100 %
11	Tajak								
11	Kapak	50	5	35	175	3500	42000	unit	70 %
12	Pisau	70	10	70	350	1000	12000	unit	100 %
12	Gaharu								

No	Jenis Produksi	Target Produksi/ Hari	Jam	Hari	Realisasi / Unit			Ket	Persen
					Min	Bln	Thn		
13	Pisau Sembelih	70	9	63	315	6300	75600	unit	90 %
14	Babat	70	4	28	140	2800	33600	unit	40 %
15	Parjang	70	9	65	325	6500	78000	unit	92 %
Jumlah		1070	114	845	4225	5410	670000	unit	79 %
					0				

Sumber: Olahan Data Peneliti

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa produktivitas Pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya secara keseluruhan sebesar 79 % yang artinya itu tidak mencapai target produksi. Jika dilihat dari jenis produksi, produksi yang mencapai target hanya tiga produk yaitu: Tumilang, mata tajak dan pisau gaharu yang telah mencapai 100%. Sedangkan jenis produksi paling rendah yaitu Babat yang hanya mencapai 40% dari target produksi. Keberhasilan dalam menekuni usaha pandai besi ini ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya keterampilan dan keselamatan kerja. Melalui manajemen yang baik, maka sentra pandai besi tersebut akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang ditemui, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil usaha. Selain itu tingkat keselamatan kerja dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 Kecelakaan Kerja Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya Tahun 2018-2020

No	Jenis Kecelakaan	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Iritasi Mata	15	20	20	55
2	Luka Bakar	13	15	10	38
3	Sesak nafas	11	17	18	46
4	Tertimpa palu	10	12	10	22
5	Luka karena mesin	13	11	14	38
Jumlah		62	75	72	199

Sumber :Olahan Peneliti dari Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya

Dari tabel 3 dapat dilihat dari tiga tahun terakhir kecelakaan kerja yang terjadi pada sentra pandai besi teratak rumbio jaya. Kecelakaan kerja paling sering terjadi dari tahun 2018-2020 yaitu iritasi mata dengan jumlah kasus 55 kasus. Kasus kecelakaan kedua yang sering terjadi yaitu sesak nafas dengan jumlah kasus 46 kasus, yang ketiga luka bakar dan luka karena mesin berjumlah 38 kasus. Kecelakaan kerja terakhir adalah tertimpa palu dengan jumlah kasus dari 2018-2020 sebanyak 22 kasus. Total kasus kecelakaan kerja dari 2018-2020 sebanyak 199.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nining Wahyuni, dkk (2018) dengan hasil penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kutai Timber Indonesia Probolinggo . Selain itu penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Nurhasanah (2019) dengan hasil penelitian Keterampilan kerja dan Fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas. Hipotesis yang menyatakan bahwa keterampilan dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin terbukti atau dapat diterima.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “ Pengaruh Keterampilan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya”.

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu- bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Menurut Kussrianto dalam Sutrisno (2017), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Menurut Hasibuan dalam Busro (2018) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas Kerja karyawan yaitu :

1. Kuantitas adalah jumlah yang mampu diproduksi oleh perusahaan atau industri.
2. Kualitas adalah kelebihan suatu produk yang membuat produk itu menjadi pilihan konsumen.
3. Ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu dengan target yang diproduksi.

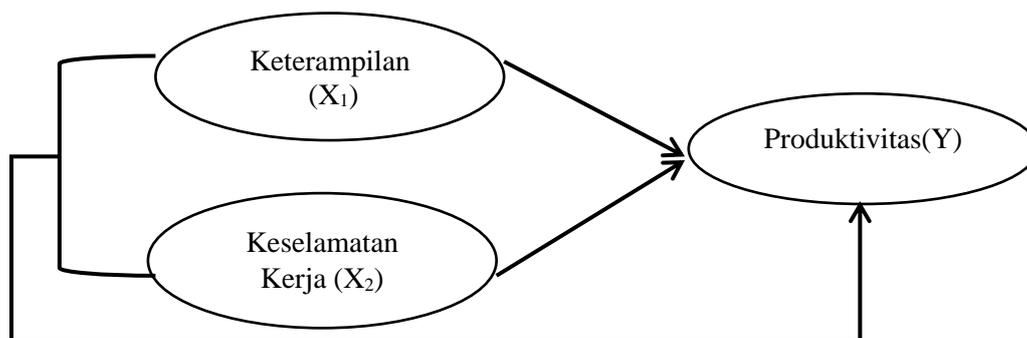
Menurut Amirullah dan Budiyono (2014) menjelaskan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan". Menurut Bateman dan Snell (2012) menjelaskan "Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendayagunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi". Indikator dalam pengukuran keterampilan kerja Menurut Amirullah dan Budiyono (2014) yaitu :

1. Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki *performa* pekerja pada suatu pekerjaan tertentu.
2. Kecakapan adalah kemampuan fisik, taktis dan teknis untuk melakukan atau melaksanakan tugas atau misi
3. Kemampuan adalah kesanggupan pekerja untuk menyelesaikan tugasnya
4. Ketelitian adalah kesesuaian pesanan dan hasil yang diberikan
5. Komitmen adalah kesanggupan memelihara nilai dalam upaya mencapai tujuan

Menurut Mondy dan Noe, dalam (Pangabean Mutiara, 2012), Manajemen Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja sedangkan, kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental. Menurut Sama'mur (2013) keselamatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Menurut Sama'mur (2013), ada 5 indikator yang mempengaruhi Keselamatan Kerja yaitu :

1. Ruang kerja yang aman adalah terpenuhinya semua standar keamanan ditempat kerja
2. Ketersediaan Perlengkapan keselamatan kerja adalah penyediaan alat pelindung diri serta alat pertolongan pertama saat kecelakaan
3. Penggunaan peralatan kerja adalah adanya panduan pengguna alat
4. Asuransi Kecelakaan adalah bantuan yang diberikan pada pengrajin saat terjadi kecelakaan

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana bebas (*independen variable*) adalah Keterampilan dan Keselamatan Kerja sedangkan variabel terikat (*dependen variable*) adalah Produktivitas. Untuk itu hubungan dari tiga variabel ini dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan uraian dan teori yang telah dikemukakan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga Keterampilan dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan dan pasial terhadap Produktivitas Pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada Pengrajin di Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan dari September sampai dengan Oktober tahun 2021. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan yang diberikan oleh Pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut, yaitu :

1. Kuesioner, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan pada seluruh responden yang terpilih. Daftar pertanyaan diajukan telah disiapkan beberapa alternative jawaban yang telah diarahkan, dan sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian.
2. *Observasi*, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin parang yang tergabung pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya yang berjumlah 62 Orang. Sedangkan sampel diambil dari seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus atau sampling total yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sehingga jumlah sampel 62 Orang responden.

Alat analisa data yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan persamaan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

dimana Y = kinerja guru ,

α = konstanta sebagai titik potong,

β_1, β_2 = Koefisien Regresi,

X_1 = Keterampilan,

X_2 = Keselamatan kerja,

ϵ = Error Term

Dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t pada α 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Alat analisa data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda. Dimana yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas dan variabel bebasnya adalah keterampilan dan keselamatan kerja. Berdasarkan hasil pengolahan dan menggunakan model regresi linier berganda dengan SPSS versi 25 diperoleh output pada tabel 5. Berdasarkan tabel 5 dapat juga disajikan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4.521 + 0.219X_1 + 0.356X_2 + e$$

Dari persamaan diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 4.521. angka ini memberikan arti jika diasumsikan keterampilan tidak ada ($X_1=0$), Keselamatan Kerja yang dimiliki pengrajin tidak ada ($X_2=0$), maka Produktivitas masih ada sebesar 4.521 satuan. Koefisien regresi variabel keterampilan (X_1) diperoleh sebesar 0.219. angka ini bertanda positif dan memberikan arti bahwa jika diasumsikan pengalaman kerja meningkat sebesar 1 satuan, sementara variabel keselamatan kerja (X_2) konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Produktivitas pengrajin akan meningkat sebesar 0.219 satuan, dan sebaliknya jika diasumsikan Keterampilan (X_1) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, sementara variabel keselamatan kerja (X_2) konstan atau tidak mengalami perubahan, maka produktivitas pengrajin akan mengalami penurunan sebesar 0.219 satuan. Hal ini menjelaskan terdapat hubungan positif dari keterampilan terhadap produktivitas.

Koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X_2) diperoleh sebesar 0.356. angka ini bertanda positif dan memberikan arti bahwa jika diasumsikan Keselamatan kerja meningkat sebesar 1 satuan, sementara variabel Keterampilan (X_1) konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Produktivitas pengrajin akan meningkat sebesar 0.356 satuan, dan sebaliknya jika diasumsikan Keselamatan Kerja (X_2) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, sementara variabel keterampilan (X_1) konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Produktivitas pengrajin akan mengalami penurunan sebesar 0.356 satuan. Hal ini menjelaskan terdapat hubungan positif dari keselamatan kerja terhadap produktivitas Kerja.

Tabel 5 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.521	3.458		1.307
	Keterampilan (X1)	.219	.085	.314	2.595
	Keselamatan Kerja (X2)	.357	.090	.482	3.981

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676.247	2	338.124	34.470	.000 ^b
	Residual	578.737	59	9.809		
	Total	1254.984	61			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja (X2), Keterampilan (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel 6 diatas terlihat nilai F hitung sebesar 34.470 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. penelitian ini menggunakan alpha 5%. Berdasarkan pada kriteria pengujian bahwa nilai signifikansi < alpha yakni $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa keterampilan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Alpha	Keterangan
Keterampilan (X1)	2.595	0.012	0.05	Signifikan
Keselamatan Kerja (X2)	3.980	0.000	0.05	Signifikan

Sumber : Olahan Data, 2022

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel Keterampilan (X1) diperoleh t-hitung sebesar $2.595 > t\text{-table}$ sebesar 2.000 dengan nilai sig. $0.012 < 0.05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Keterampilan (X1) terhadap produktivitas (Y). Nilai t-hitung variabel keselamatan kerja (X2) diperoleh sebesar $3.980 > t\text{-tabel}$ sebesar 2.000 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. artinya terdapat pengaruh secara parsial dari variabel keselamatan kerja (X2) terhadap produktivitas (Y).

Koefisiensi Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara tiga variabel penelitian ini. Hasil olahan data koefisien korelasi (R) dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
						F Change	df1	df2		
1	.734 ^a	.539	.523	3.132	.539	34.470	2	59	.000	

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja (X2), Keterampilan (X1)
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Olahan Data, 2022

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa koefisien Korelasi (R) sebesar 0.734 berdasarkan pedoman interpretasi, nilai nya berada di rentang 0.600-0.799 yang berarti terdapat hubungan kuat positif antara Variabel Keterampilan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas sebesar 73,4%.

Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisiensi determinasi (R²) dilakukan untuk melihat besar kecilnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil olahan data koefisiensi determasi (R²) dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9 Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
						F Change	df1	df2		
1	.734 ^a	.539	.523	3.132	.539	34.470	2	59	.000	

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja (X2), Keterampilan (X1)
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Olahan Data, 2022

Koefisien Determinasi (R *Square*) sebesar 0.523. Angka ini memberikan arti bahwa variasi baik atau tidaknya produktivitas pengrajin sebesar 53,9% ditentukan oleh variabel keterampilan dan keselamatan kerja sedangkan sisanya sebesar 46,1% lagi ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti saat ini (selain variabel keterampilan dan keselamatan kerja).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan SPSS dari variabel kompetensi dan komitmen terhadap kinerja guru, maka didapatkan output variabel hasil pengolahan dengan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut ini:

1. Kompetensi dan Komitmen Kerja terhadap kinerja guru

Hasil uji secara simultan (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-F yang menunjukkan taraf signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterampilan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap penurunan dan peningkatan produktivitas pengrajin. Adapun korelasi koefisien (R) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara tiga variabel yang diteliti. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien (R) diperoleh sebesar 0,734. Hal ini memberikan arti bahwa antara variabel keterampilan dan keselamatan kerja memiliki keeratan hubungannya adalah sangat kuat terhadap kinerja guru. Selain hal tersebut untuk melihat kontribusi keterampilan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas pengrajin dapat menggunakan koefisien determinasi (R *Square*). Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien sebesar 0,539, hal ini memberikan arti bahwa variasi kinerja guru sebesar 53,9% dengan interpretasi kuat yang ditentukan oleh variabel keterampilan

dan keselamatan kerja, sisanya sebesar 46,1% lagi ditentukan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

2. Keterampilan terhadap Produktivitas Pengrajin

Berdasarkan uji secara parsial (uji-t) terhadap variabel kompetensi (X1) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, karena signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterampilan akan berpengaruh terhadap penurunan dan peningkatan produktivitas pengrajin. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Wiranti, dkk (2019) dengan hasil penelitian keterampilan berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap Produktivitas pengrajin pada Konveksi Intana Mode Madiun. Hal ini juga dikemukakan oleh Febrio Lengkong (2019) yang menunjukkan bahwa keterampilan, pengalaman dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan, meningkatnya keterampilan, pengalaman dan lingkungan kerja maka cenderung akan meningkatkan kinerja karyawan.

3. Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Pengrajin

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji-t) terhadap variabel Keselamatan kerja (X2) menunjukkan bahwa variabel keselamatan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pengrajin karena signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterampilan akan berpengaruh terhadap penurunan dan peningkatan produktivitas pengrajin. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Nikita Kinanti Putri (2015) yang menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, artinya bahwa keselamatan kerja mempunyai kontribusi terhadap peningkatan produktivitas di Pabrik Cold Rolling Mill PT. Krakatau Stell (Persero) Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan dan keselamatan kerja terhadap Produktivitas pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Berdasarkan uji yang dilakukan secara simultan, variabel keterampilan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. 2) Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara parsial, variabel keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin. Begitu juga dengan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya. 3) Keeratatan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sangat kuat dengan besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 53,9%.

Saran yang bisa penulis berikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Pimpinan Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya perlu memperhatikan tingkat Keterampilan pengrajin. Mengingat Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. kebijakan yang mungkin di ambil untuk pengrajin baru, diharapkan pimpinan mengadakan banyak pelatihan untuk mengasah pengetahuan sehingga Keterampilan dapat terbentuk demi untuk meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang. 2) Pimpinan Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan keselamatan kerja pengrajin, mengingat keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. kebijakan yang mungkin dapat dijalankan adalah memberikan alat pelindung diri (APD) bagi pengrajin. serta memberikan pelatihan tentang pentingnya keselamatan kerja bagi pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar P, Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Karya Rosada.
- Amirullah, Budiyo. (2014). *Pemahaman Individu : Observasi, Checklist, Kuisisioner, dan Sosiometri*. Semarang : Widya Karya.
- Ardana, I Komang. Ni Wayan Mujiati & I Wayan Mudiatha Utama. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasibuan, Malayu SP. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi.
- Hasibuan, busro. (2018). *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suma'mur. (2013). *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : CV. Sagung Seto.